

**PENGARUH *BIOLOGICAL ASSET INTENSITY*, *COMPANY SIZE* DAN
OWNERSHIP CONCENTRATION TERHADAP *BIOLOGICAL
ASSET DISCLOSURE***

(Study Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Selama Periode 2020-2023)

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk meneliti bagaimana tekanan pemegang saham, transformasi digital, dan strategi lingkungan mempengaruhi pengungkapan perbankan hijau, serta bagaimana komitmen manajemen puncak memoderasi efek-efek ini. Dalam studi kuantitatif ini, 44 bank yang terdaftar antara tahun 2020 dan 2023 di Bursa Efek Indonesia diperiksa menggunakan data panel. Pengujian dilakukan menggunakan model efek acak. Temuan menunjukkan bahwa pengungkapan perbankan hijau dipengaruhi secara positif oleh strategi lingkungan, sementara tekanan pemegang saham dan transformasi digital memiliki efek negatif. Hubungan antara transformasi digital dan pengungkapan perbankan hijau dapat diperkuat secara signifikan dengan dukungan kepemimpinan senior yang kuat, yang juga dapat mengurangi dampak rencana lingkungan bisnis. Penambahan dimensi baru pada indikator pengungkapan perbankan hijau meningkatkan validitas model studi. Konsekuensi praktis dari penelitian ini mencakup kebutuhan akan regulasi yang lebih ketat untuk mendorong adopsi strategi lingkungan dan transformasi digital yang dipadukan dengan pengungkapan hijau, serta peran yang lebih besar bagi manajemen senior dalam keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini berkontribusi dengan memperluas indikator pengungkapan perbankan hijau untuk sektor keuangan di Indonesia.

Ata kunci: Biological Asset Intensity, Company Size Dan Ownership Concentration Biological Asset Disclosure